

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah memberikan perhatian serius terhadap penanganan jalan baik itu jalan Nasional, Jalan Propinsi dan Jalan Kabupaten. Penanganan jalan tersebut penting guna mendukung pengembangan wilayah dan pendistribusian arus kendaraan. Keberadaan infrastruktur jalan diperlukan untuk memaksimalkan potensi seluruh wilayah di bidang pertanian, perkebunan, kelautan, industri, perikanan dan pariwisata. Pembangunan jalan diharapkan dapat meminimalisir keterisolasian daerah-daerah terpencil.

Jaringan jalan di Kabupaten Pacitan terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Propinsi, dan Jalan Kabupaten. Panjang Jalan Nasional di Kabupaten Pacitan adalah 129,196 Km, Jalan Propinsi 97,27 Km, dan Jalan Kabupaten 798 Km. Sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Pacitan terutama di daerah tikungan belum sepenuhnya memenuhi standar geometrik jalan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan. Hal ini diakibatkan oleh faktor alam berupa kondisi topografi wilayah Kabupaten Pacitan yang sebagian besar terdiri dari perbukitan dan pegunungan.

Dampak yang ditimbulkan akibat tidak konsistennya penerapan standar geometrik jalan di beberapa segmen jalan adalah sering terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan korban luka ringan, luka berat, dan meninggal dunia serta mengakibatkan kerugian material. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian berkenaan dengan hubungan angka kecelakaan lalu lintas di tikungan dengan konsistensi penerapan standar perencanaan geometrik jalan dan upaya penanganannya.

Evaluasi dan upaya penanganan penyebab terjadinya kecelakaan sangat penting dilaksanakan dalam rangka mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat,

aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman dan efisien sehingga jaringan jalan secara keseluruhan dapat memenuhi fungsinya untuk memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan akses penghubung antar wilayah serta dapat digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana hubungan angka kecelakaan di tikungan dengan konsistensi penerapan standar geometrik jalan di Kabupaten Pacitan.
- 2) Apakah penanganan yang sesuai untuk mengurangi angka kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di tikungan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui hubungan angka kecelakaan di tikungan dengan konsistensi penerapan standar geometrik jalan di Kabupaten Pacitan,
- 2) Menentukan penanganan yang sesuai untuk mengurangi angka kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di tikungan

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk membatasi obyek penelitian supaya tidak melebar, maka permasalahan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Data kejadian kecelakaan lalu lintas berdasarkan data kecelakaan yang terdapat di Kepolisian Resort Pacitan.
- 2) Tidak melaksanakan penelitian mengenai Sikap atau perilaku pengemudi keterkaitan dengan kecelakaan lalu lintas.
- 3) Tidak melaksanakan penelitian berkenaan pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap kondisi lalu lintas.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Sumbangan informasi untuk memperluas khasanah keilmuan dalam kaitannya dengan audit keselamatan jalan antar kota.
- 2) Sumbang saran bagi pengelola jalan untuk semakin memperbaiki kinerja jalan dengan mengutamakan faktor keselamatan jalan.